

ABSTRAK

Stelli Makalew. 2014. Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSUD. Prof. DR. H. Aloei Saboe. Skripsi, Program Studi Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu **dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes** dan Pembimbing II Bapak **Nasrun Pakaya, S.Kep, Ns, M.Kep.** Daftar Pustaka : 22 (2002-2012).

Penyakit jantung koroner adalah penyakit jantung akibat adanya kelainan pada pembuluh koroner yakni pembuluh nadi yang mengantarkan darah ke aorta ke jaringan yang melindungi rongga-rongga jantung.

Metode penelitian menggunakan *survey analitik* dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian adalah seluruh pasien penyakit jantung koroner yang berobat di Poli Klinik Jantung RSUD Prof. DR. H. Aloei Saboe. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 responden dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Untuk analisa penelitian menggunakan Uji *Fisher's exact test*.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku merokok yang dialami responden penderita PJK terbagi menjadi 2 kategori yaitu: Perokok berat 29 orang (72,5%), dan perokok ringan 11 orang (27,5%). Sedangkan kejadian penyakit jantung koroner didapatkan 30 responden (75,0%) yang memiliki kejadian penyakit jantung koroner. Maka hasil penelitian adalah terdapat hubungan perilaku merokok dengan kejadian penyakit jantung koroner di poliklinik jantung RSUD. Prof. DR. H. Aloei Saboe dengan nilai $p\text{ value} = 0,002$ ($P < 0,05$; $\alpha = 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung RSUD. Prof. DR. H. Aloei Saboe. Disarankan agar dapat meningkatkan edukasi masalah kesehatan jantung pada pasien khususnya penderita penyakit jantung koroner.

Kata Kunci : Perilaku, Merokok, Penyakit Jantung Koroner

ABSTRACT

Stelli Makalew. 2014. *The Correlation of Smoking Behavior and Coronary Heart Disease in Cardiology Clinic of Prof, DR. H. Aloei Saboe Hospital.* Skripsi, Study Program of Health and Sport Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was **dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes,** and the co-supervisor was **Nasrun Pakaya, S.Kep, Ns, M.Kep.** Bibliography : 22 sources (2002-2012).

Coronary heart disease is caused by the abnormalities in the coronary arteries that deliver blood to the aorta into the inner walls of the heart.

This was a *survey analytic* research using *cross sectional* method. The population of this research were all the patients of cardiology clinic in Prof. DR. H. Aloei Saboe Hospital. The samples consisted of 40 respondents obtained from *purposive sampling* technique, and the data analysis was by *Fisher's exact test*.

According to the test, smoker patients in the clinic were classified into two categories: heavy smokers consist of 29 patients (72,5%), and light smoker consist of 11 patients (27,5%). Whereas, from all the samples, there were 30 patients (75,0%) had the coronary heart disease. Therefore, it can be concluded that there was a correlation between smoking and coronary heart disease in cardiology clinic of Prof. DR. H. Aloei Saboe Hospital with the p-value = 0,002 ($P < 0,05$; $\alpha = 0,05$).

From the findings above, it can be stated that there was a correlation between smoking and coronary heart disease in cardiology clinic of Prof. DR. H. Aloei Saboe Hospital. It was suggested to educate people about this, especially for those had the coronary heart disease.

Keywords: Behavior, Smoking, Coronary Heart Disease